

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa setelah menggunakan media buku harian. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kedua kelompok kelas ini diberi perlakuan berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dengan metode buku harian, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus.

Selain itu, pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) adalah media buku harian.
- b. Variabel terikat (Y) adalah pembelajaran menulis cerpen.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Berikut ini adalah gambar desain penelitian kelompok *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2013, hlm. 79).

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

E	O ₁	X	O ₂
.....			
K	O ₃	Y	O ₄

Keterangan :

O₁ : Prates kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan media buku harian

O₂ : Pascates kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan media bukuharian

O₃ : Prates kelas kontrol

O₄ : Pascates kelas kontrol

X :Perlakuan memanfaatkan media buku harian dalam menulis cerpen pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode langsung.

Y : Pembelajaran menulis cerpen pada kelaskontrol dengan menggunakan media gambar dan metode langsung.

B. Lokasi dan Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri1 Klari, pada siswa kelas X yang tengah menjalanipembelajaran Semester dua.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMANegeri 1 KlariKarawang tahun ajaran 2014/2015. Populasi terdiri atas 10 kelas, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X BAHASA. Berikut adalah data populasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Klari.

Tabel 3.2

PopulasiSiswaKelas X SMA Negeri 1 Klari

Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
	P	L	
X MIA 1	36	14	50
X MIA 2	37	12	49
X MIA 3	32	16	48
X MIA 4	35	13	48
X MIA 5	36	14	50

Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
	P	L	
X MIA 6	36	14	50
X IIS 1	37	15	52
X IIS 2	33	17	50
X IIS 3	39	14	53
X BAHASA	39	13	52
Total			502

3.Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel secara purposif (*purposive sampling*) hingga ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sesuai dengan desain penelitian yang dipilih, yaitu desain *nonequivalent control group design*. Melalui teknik itu didapatkan sampel untuk penelitian ini yaitu kelas X MIA 1 dan X MIA 6 dengan alasan ditemukannya banyak kemiripan dari segi kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung, hampir seluruh siswa yang berada di dua kelas tersebut tergolong siswa yang aktif, jumlah siswa laki-laki dan perempuan sama, serta berdasarkan pertimbangan atau saran dari pihak sekolah (Kepala Sekolah) dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tes dan nontes. Teknik pengumpulan data berupa tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa. Tes pada penelitian ini terdiri prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan dengan media buku harian pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sedangkan pascates dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan setelah perlakuan khusus pada siswa kelas eksperimen. Adapun pascates ini dilakukan juga pada siswa kelas kontrol agar peneliti dapat membandingkan hasil akhir dari kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Sedangkan data nontes diambil dari data hasil angket yang diberikan pada siswa.

D. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data tes awal dan tes akhir menulis cerpen siswa, setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

1. Menilai dan menganalisis data prates dan pascates kemampuan menulis cerpen.
2. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Mendeskripsikan hasil analisis cerpen prates dan pascates siswa.
4. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang, uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan penguji lainnya bagi setiap tes. Uji reabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan format ANAVA.

Tabel 3.3

Format Uji Realibitas ANAVA

Sumber Varians	SS	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum d^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2}{(N-1)(K-1)}$

Setelah data hasil format ANAVA ditemukan, Reliabilitas antar pemimbang dilakukan dengan rumus berikut :

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian untuk mengetahui tingkat kelerasinya, nilai-nilai tersebut dicocokkan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.4
Tingkat Korelasi Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
<0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

- Mengitung indeks gain, bertujuan mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Skor Pascates} - \text{Skor Prates}}{100 - \text{skor Prates}}$$

Adapun kriteria rendah, sedang, tinggi mengacu pada kriteria Hake (Handini, 2008, hlm. 49).

Indeks gain < 0,30	Rendah
0,30 ≤ Indeks gain ≤ 0,70	Sedang
Indeks gain ≥ 0,70	Tinggi

- Melakukan uji normalitas nilai menulis cerpen siswa dari hasil prates dan hasil pascates dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Membuka program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*

- Memasukan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View* program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*.
 - Klik *Analyze + Descriptive Statistic + Explore*
 - Selanjutnya muncul kotak dialog *Explore*
 - Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*.
 - Klik *Plots* pada kotak *Explore*
 - Beri tanda centang pada *Normality Plots With Tests* Lalu klik *Continue*.
 - Klik *Ok*, maka hasil output uji normalitas akan muncul dengan label *Test of Normality*
7. Melakukan uji homogenitas, digunakan untuk menguji apakah varians tes awal (m_1) = varians tes akhir (m_2), secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Uji Homogenitas ini diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- Membuka program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*
 - Memasukan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View* program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*.
 - Klik *Analyze + Compare Means + One-Way ANOVA*
 - Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*.
 - Klik *Options* pada kotak *One-Way ANOVA*
 - Beri tanda centang pada *Homogeneity of Variance Tests* Lalu klik *Continue*
 - Klik *Ok*, maka hasil output uji homogenitas akan muncul dengan label *Test of Homogeneity of Variance*
8. Melakukan uji hipotesis signifikan tidaknya perlakuan yang di uji cobakan, Uji hipotesis ini diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- Membuka program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*

- Memasukan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View* program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*.
- Klik *Analyze + Compare Means + Paired Sample Test*
- Klik *variabel* (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Paired variables*
- Klik *Ok*, maka hasil *output* uji normalitas akan muncul dengan label *Paired Samples Test*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data yang sesuai dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen tes yaitu soal, instrumen nontes yaitu angket dan instrumen perlakuan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah lembar tes. Lembar tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dua tahap yaitu tahap prates dan tahap pascates. Berikut adalah lembar tes yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa baik prates maupun pascates.

Tabel 3.5

Lembar Soal Prates dan Pascates

<u>Tes Menulis Cerita Pendek</u>
<p>Kerjakanlah soal berikut! Buatlah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan memperhatikan hal-hal berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan unsur cerpen seperti alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa b. Kepaduan antarunsur cerpen c. Kesesuaian penggunaan bahasa dan EYD <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p>

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan berpedoman pada RPP, maka pembelajaran dan proses penelitian menjadi terencana dan terarah. Berikut rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KelasEksperimen

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Klari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

B. Kompetensi Dasar

16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan menulis karangan sendiri.
2. Siswa mampu menulis karangan sendiri berdasarkan pengalaman pribadi dalam bentuk cerpen dengan menambahkan unsur cerpen (pelaku).
3. Siswa mampu menulis karangan sendiri berdasarkan pengalaman pribadi dalam bentuk cerpen dengan menambahkan unsur cerpen (peristiwa).
4. Siswa mampu menulis karangan sendiri berdasarkan pengalaman pribadi dalam bentuk cerpen dengan menambahkan unsur cerpen (latar).

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi cerpen
2. Contoh cerpen
3. Unsur cerpen

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Langsung
2. Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Kesatu	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Tegur, salam dan sapa kepada siswa • Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai cara menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi • Menuliskan kompetensi dasar yang akan disampaikan 	10 menit
	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati contoh teks cerpen yang diberikan oleh guru • Siswa mendata unsur intrinsik cerpen dalam teks tersebut • Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman hidup yang pernah mereka alami • Siswa diberikan penjelasan mengenai solusi cara mudah menulis cerpen dengan memanfaatkan buku harian • Siswa membuat kerangka cerpen secara garis besar dalam buku harian (pelaku, peristiwa dan lainnya) • Siswa melaporkan hasil pekerjaan kepada guru Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran sebagai refleksi dan guru menanyakan hal-hal yang belum dikuasai terkait dengan kompetensi menulis karangan bebas • Siswa mendapat tugas untuk membawa buku harian pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran 	60 menit
Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Kedua	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Tegur, salam dan sapa kepada siswa • Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa 	10 menit

Rizkia Putrias Ghalih, 2015

EFEKTIFITAS MEDIA BUKU HARIAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN (EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KLARI KARAWANG TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan siswa mengenai judul cerpen apa yang pernah dibaca • Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya • Menuliskan kompetensi dasar yang akan disampaikan <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi tugas untuk menuliskan cerpen berdasarkan pengalaman hidup yang pernah dialami pada buku harian • Siswa diarahkan untuk menulis cerpen pada buku harian sesuai dengan kerangka cerpen yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan dalam hal menuliskan cerpen. • Siswa melaporkan hasil pekerjaan kepada guru • Siswa dengan cerpen terbaik diberikan penghargaan oleh guru <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penegasan pada siswa bahwa masih terdapat kekurangan – kekurangan siswa dalam menuliskan cerpen dan harus terus diperbaiki • Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran sebagai refleksi • Guru menugaskan siswa untuk menuliskan cerpen berdasarkan pengalaman menyenangkan di rumah dalam buku harian pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran 	<p>60 me nit</p> <p>10 me nit</p>
Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Ketiga	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tegur, salam dan sapa kepada siswa • Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai unsur – unsur cerpen • Menuliskan kompetensi dasar yang akan disampaikan <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk membacakan cerpen hasil karyanya di depan kelas • Siswa diberikan penjelasan mengenai kekurangan-kekurangan dalam hal menulis cerpen oleh guru dari segi kelengkapan unsur cerpen, kesesuaian struktur unsur cerpen, kemenarikan judul cerpen, segi kebahasaan dan cara penulisan EYD • Siswa saling bertukar hasil karya cerpen pada temannya dan 	<p>10 me nit</p> <p>60 me nit</p>

	<p>saling mengoreksi hasil karyanya berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan unsur cerpen 2. Kesesuaian struktur unsur cerpen 3. Judul cerpen 4. Kebahasaan 5. Cara penulisan EYD <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil karya cerpen yang telah dikoreksi • Siswa dengan nilai terbaik (yang tidak banyak mengalami koreksi) diberikan penghargaan oleh guru. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran sebagai refleksi dan guru menanyakan hal-hal yang belum dikuasai terkait dengan kompetensi menulis karangan bebas • Guru menstimulus siswa untuk selalu membiasakan diri menceritakan pengalaman hidupnya dalam buku harian. • Guru menutup pembelajaran 	10 me nit
--	--	--------------------------

G. Sumber/Bahan/Alat

1. Buku bahasa dan sastra Indonesia kelas X
2. Contoh naskah cerpen
3. Buku harian

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

No	Kriteria Penilaian	Lengkap (25)	Hampir lengkap (20)	Kurang lengkap (15)	Tidak lengkap (10)
1.	Kelengkapan aspek formal				

	cerpen				
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen				
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen				
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen				
Jumlah					

Catatan : Penjelasan kriteria penilaian pada tabel 3.6 (hlm. 38)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Klari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/2
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

B. Kompetensi Dasar

16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan menulis karangan sendiri.
2. Siswa mampu menulis karangan sendiri berdasarkan pengalaman pribadi dalam bentuk cerpen dengan menambahkan unsur cerpen (pelaku).
3. Siswa mampu menulis karangan sendiri berdasarkan pengalaman pribadi dalam bentuk cerpen dengan menambahkan unsur cerpen (peristiwa).
4. Siswa mampu menulis karangan sendiri berdasarkan pengalaman pribadi dalam bentuk cerpen dengan menambahkan unsur cerpen (latar).

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi cerpen
2. Contoh cerpen
3. Unsur cerpen

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Langsung
2. Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Kesatu	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tegur, salam dan sapa kepada siswa • Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai cara menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi • Menuliskan kompetensi dasar yang akan disampaikan <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan tayangan berupa gambar-gambar yang bisa menjadi gagasan dalam membuat cerpen • Siswa diberikan contoh judul cerpen yang berasal dari gambar yang ditayangkan • Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman hidup yang pernah mereka alami • Siswa diberikan beberapa gambar peristiwa yang bisa dijadikan gagasan dalam membuat cerpen • Setiap siswa diberikan arahan untuk memilih satu gambar yang akan dijadikan gagasan dalam membuat cerpen • Siswa membuat kerangka cerpen secara garis besar dalam buku harian (pelaku, peristiwa dan latarnya) • Siswa melaporkan hasil pekerjaan kepada guru <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran sebagai refleksi dan guru menanyakan hal-hal yang belum dikuasai terkait dengan kompetensi menulis karangan bebas • Siswa mendapat tugas untuk membawa gambar (bebas) sebagai bahan atau gagasan dalam membuat cerpen pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran 	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p> <p>10 menit</p>
	Pertemuan	Kegiatan
Kedua	Pendahuluan	10

	<p>2. Kesesuaian struktur unsur cerpen</p> <p>3. Judul cerpen</p> <p>4. Kebahasaan</p> <p>5. Cara penulisan EYD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil karya cerpen yang telah dikoreksi • Siswa dengan nilai terbaik (yang tidak banyak mengalami koreksi) diberikan penghargaan oleh guru. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran sebagai refleksi dan guru menanyakan hal-hal yang belum dikuasai terkait dengan kompetensi menulis karangan bebas • Guru menstimulus siswa untuk selalu membiasakan diri menceritakan pengalaman hidupnya dalam buku harian. • Guru menutup pembelajaran. 	10 me nit
--	---	--------------------------

G. Sumber/Bahan/Alat

4. Buku bahasa dan sastra Indonesia kelas X
5. Gambar (Sekolah, Persahabatan, Keluarga, Cinta, dll)

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

No	Kriteria Penilaian	Lengkap (25)	Hampir lengkap (20)	Kurang lengkap (15)	Tidak lengkap (10)
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen				
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen				
3.	Keterpaduan unsur/struktur				

	cerpen				
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen				
	Jumlah				

Catatan : Penjelasan kriteria penilaian pada tabel 3.6 (hlm. 38)

F. Instrumen penilaian

Setelah tes dilakukan baik itu prates maupun pascates, maka dilakukan penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Menulis Cerpen

Aspek	Kriteria dan Skor			
	25		25	
Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat 1) Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) Sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) 3) Pengembangan tema yang relevan dengan judul	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas)	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) Kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3) Dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan 1) Kaidah EYD 2) Keajekan penulisan 3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

(Sumiyadi, 2010)

Tabel 3.7**Penilaian Cerpen Siswa Berdasarkan Skor**

Jumlah skor	Kategori
91-100	Sangat baik (A)
81-90	Baik (B)
71-70	Cukup baik (C)
61-50	Kurang baik (D)
<60	Sangat kurang (E)

Rizkia Putrias Ghalih, 2015

EFEKTIFITAS MEDIA BUKU HARIAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN (EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KLARI KARAWANG TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8

Format Penilaian Cerpen Siswa

No	Nama	Kelengkapan aspek formal cerpen	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Skor akhir
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
...						

Tabel 3.9

Format Penilaian Menulis Cerpen

<p>Nilai akhir $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$</p>
<p>Nilai akhir $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100} \times 100$</p>